

ABSTRAK

Penelitian ini membahas klasifikasi indeks pembangunan manusia (IPM) berdasarkan nilai *mean*, *median* dan badan pusat statistik (BPS), yang selanjutnya dibagi menjadi dua kategori yaitu sedang dan tinggi. Berdasarkan hasil yang diperoleh, klasifikasi nilai *mean* dan BPS mempunyai hasil yang sama yaitu 59% kelas sedang dan 41% kelas tinggi. Pada klasifikasi nilai *median* diperoleh 52% kelas tinggi dan 48% kelas sedang. Kemudian dari kedua klasifikasi diambil klasifikasi nilai *mean* dan dibandingkan dengan klasifikasi nilai *median* dengan masing-masing nilai *akaike's information criterion* (AIC) sebesar 20,591 dan 20,213. Dengan memilih model terbaik dengan melihat nilai AIC minimum yaitu klasifikasi *median*. Selanjutnya dengan menggunakan klasifikasi nilai *median*, faktor-faktor yang mempengaruhi IPM di Jawa Barat tahun 2017 dengan menggunakan regresi probit adalah angka partisipasi kasar pada Sekolah menengah atas (APK SMA) dan upah minimum kabupaten (UMK). Nilai ketepatan klasifikasi yang diperoleh sebesar 77,78% dan nilai salah klasifikasi sebesar 22,22%.

Kata Kunci : IPM Jawa Barat, klasifikasi, regresi probit.



ABSTRACT

This research studied human development index (HDI) classification based on mean, median and central bureau of statistics (BPS), in two classes are medium and high. The result showed that classification mean and BPS have the same values on medium class 59% and high class 41%. In term of median classification, the high and medium class are 52% and 48%, respectively. Based on mean and median, we create with each akaike's information criterion (AIC) value is 20,591 and 20,213. Choosing the best model by minimum AIC is median classification. Furthermore, we have two significant predictors to affect HDI in West Java with probit regression, namely gross participation rate in high school (GPR) and district minimum wage (DMW), with accuracy value is 77,78% and error observation value is 22,22%.

Keywords : *HDI in West Java, classification, probit regression.*

